

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah Tempat Penelitian

Secara umum Samsat di Indonesia lahir pada tahun 1976 melalui Surat Keputusan Bersama tiga Menteri yaitu Menteri Pertahanan, Keamanan/Panglima ABRI, Menteri Keuangan dan Menteri Dalam Negeri merupakan induk dari semua oprasionalisasinya secara koordinatif dan integratif dilakukan oleh tiga instansi yaitu Kepolisian Negara Rebulik Indonesia (Polri) yang mempunyai fungsi dan kewenangan di bidang registrasi dan identifikasi Kendaraan Bermotor, Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) di bidang pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor (BBN-KB) dan PT. Jasa Raharja di bidang asuransi kecelakaan Lalu lintas.

Samsat Pasir Pengaraian merupakan salah satu Unit Pelayanan Daerah yang berada di bawah Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Rokan Hulu. Kantor Samsat Pasir Pengaraian berdiri sejak tahun 2004 yang merupakan hasil realisasasi Kantor Samsat di Indonesia, berdasarkan Keputusan Bersama Menhankam/Pangab, Menteri Keuangan dan Mentri Dalam Negeri dengan Nomor: Kep/13/XII/1979, Nomor: Kep/169/MK/12/1976 dan Nomor 311 tahun 1976. Samsat Pasir Pengaraian melaksanakan pelayanan kepada masyarakat dengan berbagai upaya peningkatan kualitas pelayanan terhadap pelaksanaan Registrasi dan Identifikasi Kendaraan Bermotor, dalam upaya meningkatkan

Pendapatan Asli Daerah (PAD), dan Pelaksanaan pungutan Sumbangan Wajib Dana Kecelakaan Lalu Lintas Angkutan Jalan (SWDKLLAJ).

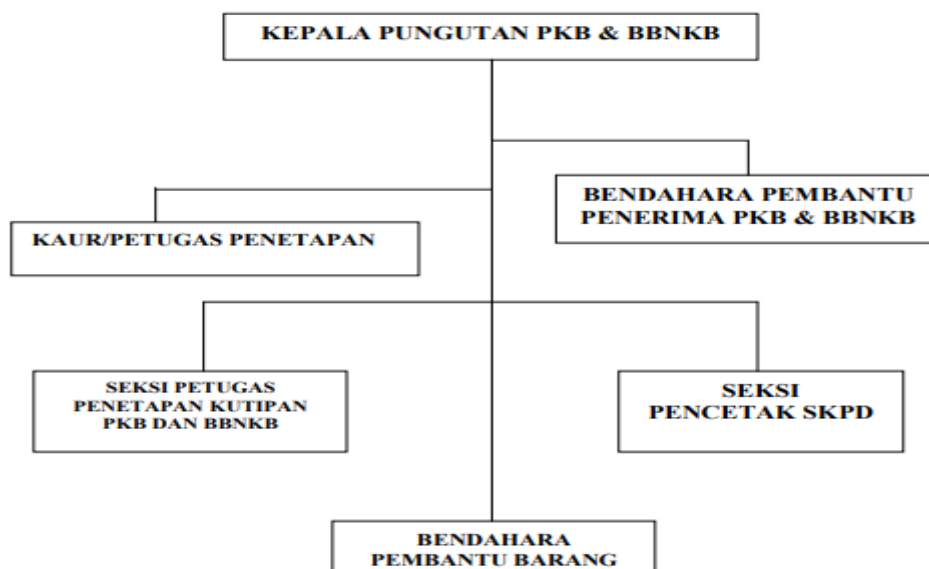
4.1.2 Visi dan Misi

Visi Samsat Pasir Pengaraian adalah: “Terwujudnya Pendapatan Daerah Yang Optimal Untuk Mendukung Keberhasilan Pembangunan Daerah”. Hal ini menunjukkan bahwa Samsat Pasir Pengaraian merupakan bagian dari sumber pendapatan daerah yang dapat menyumbang bagi pembangunan daerah.

Sedangkan misi yang ditetapkan adalah:

1. Menjadikan Pendapatan Asli Daerah sebagai tulang punggung pendapatan daerah
2. Memberikan pelayanan yang prima kepada masyarakat melalui peningkatan kinerja aparatur secara berkesinambungan.

4.1.3 Struktur Organisasi dan Uraian Tugas



Gambar 4.1
Struktur Organisasi Samsat Pasir Pengaraian

Berikut uraian tentang struktur organisasi Samsat Pasir Pengaraian adalah:

1. Pelaksana Pungutan PKB dan BBNKB

Pelaksana Pungutan PKB dan BBNKB mempunyai tugas pokok memimpin, mengkoordinasikan dan mengendalikan pelaksanaan kegiatan pelayanan pendapatan daerah. Dalam melaksanakan tugas pokoknya, Pelaksana Pungutan PKB dan BBNKB mempunyai 2 fungsi, yaitu:

- (1) Pelaksana teknis operasional dibidang pendapatan daerah.
- (2) Penyelenggara pelayanan umum dibidang pendapatan daerah.

2. Bendahara Pembantu Penerima PKB dan BBNKB

Tugas pokok dari Bendahara Pembantu Penerima PKB dan BBNKB adalah melaksanakan penyusunan rencana kerja, pengelolaan administrasi kepegawaian, keuangan, perlengkapan, umum dan pelaporan. Dalam melaksanakan tugasnya, Bendahara Pembantu Penerima PKB dan BBNKB mempunyai fungsi sebagai:

- (1) Pelaksanaan penyusunan rencana kerja UPTD.
- (2) Pelaksanaan pengelolaan administrasi keuangan.

3. Kaur/Petugas Penetapan

Kaur/Petugas Penetapan mempunyai tugas pokok melaksanakan pelayanan di bidang penetapan PKB/BBNKB dan dalam penyelenggaraan tugas pokok tersebut, Kaur/Petugas Penetapan mempunyai beberapa fungsi, yaitu :

- (1) Pelaksanaan pelayanan dibidang penetapan PKB/BBNKB melalui proses pemungutan yang didasarkan pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

(2) Pelaksanaan koordinasi tugas pelayanan dibidang penetapan PKB/BBNKB.

(3) Pengendalian tugas pelayanan di bidang penetapan PKB/BBNKB.

4. Seksi Petugas Penetapan Kutipan PKB dan BBNKB

Seksi Petugas Penetapan Kutipan PKB dan BBNKB mempunyai tugas pokok melaksanakan Penetapan Kutipan PKB dan BBNKB. Untuk melaksanakan tugas pokoknya, Seksi Petugas Penetapan Kutipan PKB dan BBNKB mempunyai fungsi sebagai berikut:

(1) Pelaksanaan pelayanan di bidang Penetapan Kutipan PKB dan BBNKB melalui proses pemungutan yang didasarkan pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

(2) Pengkoordinasian pelaksanaan tugas pelayanan di bidang Penetapan Kutipan PKB dan BBNKB.

(3) Pengendalian tugas pelayanan di bidang Penetapan Kutipan PKB dan BBNKB.

5. Seksi Non Pajak

Tugas pokok dari Seksi Pencetak SKDP adalah melaksanakan pelayanan di bidang pencetakan SKDP.

6. Bendahara Pembantu Barang

Tugas pokok dari Bendahara Pembantu Barang adalah melaksanakan kegiatan operasional UPTD di bidang pencatatan, inventarisasi, pengadaan dan pemeliharaan barang di Samsat.

4.2 Uji Instrumen Penelitian

4.2.1 Uji Validitas

Uji validitas berguna untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu data, pengujiannya dilakukan secara statistik, yang dapat dilakukan secara manual atau dukungan komputer, misalnya melalui paket komputer SPSS. Berikut disajikan hasil uji validitas dengan bantuan komputer SPSS.

Tabel 4.1
Hasil Uji Validitas Variabel Sosialisasi

Variabel	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Sosialisasi (X1)	pernyataan 1	0,210	0,1966	Valid
	pernyataan 2	0,252	0,1966	Valid
	pernyataan 3	0,782	0,1966	Valid
	pernyataan 4	0,793	0,1966	Valid
	pernyataan 5	0,710	0,1966	Valid
	pernyataan 6	0,684	0,1966	Valid
	pernyataan 7	0,741	0,1966	Valid
	pernyataan 8	0,744	0,1966	Valid

Sumber :Hasil pengolahan data, 2021

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas Variabel Sanksi Perpajakan

Variabel	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Sanksi perpajakan (X2)	pernyataan 1	0,277	0,1966	Valid
	pernyataan 2	0,798	0,1966	Valid
	pernyataan 3	0,716	0,1966	Valid
	pernyataan 4	0,810	0,1966	Valid
	pernyataan 5	0,792	0,1966	Valid
	pernyataan 6	0,756	0,1966	Valid
	pernyataan 7	0,763	0,1966	Valid
	pernyataan 8	0,456	0,1966	Valid
	pernyataan 9	0,403	0,1966	Valid
	pernyataan 10	0,481	0,1966	Valid

Sumber :Hasil pengolahan data, 2021

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Akuntabilitas

Variabel	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Persepsi Akuntabilitas (X3)	pernyataan 1	0,560	0,1966	Valid
	pernyataan 2	0,624	0,1966	Valid
	pernyataan 3	0,559	0,1966	Valid
	pernyataan 4	0,457	0,1966	Valid
	pernyataan 5	0,514	0,1966	Valid
	pernyataan 6	0,511	0,1966	Valid
	pernyataan 7	0,694	0,1966	Valid
	pernyataan 8	0,642	0,1966	Valid
	pernyataan 9	0,666	0,1966	Valid
	pernyataan 10	0,681	0,1966	Valid
	pernyataan 11	0,614	0,1966	Valid
	pernyataan 12	0,615	0,1966	Valid

Sumber :Hasil pengolahan data, 2021

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas Variabel Kepatuhan Wajib Pajak

Variabel	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Kepatuhan wajib pajak (Y)	pernyataan 1	0,718	0,1966	Valid
	pernyataan 2	0,768	0,1966	Valid
	pernyataan 3	0,795	0,1966	Valid
	pernyataan 4	0,630	0,1966	Valid
	pernyataan 5	0,359	0,1966	Valid
	pernyataan 6	0,452	0,1966	Valid
	pernyataan 7	0,795	0,1966	Valid
	pernyataan 8	0,630	0,1966	Valid

Sumber :Hasil pengolahan data, 2021

Dari Tabel hasil uji validitas terlihat bahwa semua variabel baik dari sosialisasi, sanksi perpajakan, persepsi akuntabilitas dan kepatuhan wajib pajak semua valid, hal ini terlihat dari nilai signifikan dari variabel sosialisasi, sanksi perpajakan, persepsi akuntabilitas dan kepatuhan wajib pajak memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Artinya semua butir pernyataan dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

4.2.2 Uji Reabilitas

Uji Reliabilitas dipergunakan untuk menguji konsistensi jawaban responden. Formula yang dipergunakan untuk menguji reliabilitas suatu instrumen bisa dilihat dari Cronbach's Alpha, dimana instrumen dinyatakan reliabel jika nilai Cronbach's Alpha minimal 0,6 (Ghozali, 2014: 37).

Tabel 4.5
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Sosialisasi (X1)	0,771	Reliabel
Sanksi perpajakan (X2)	0,830	Reliabel
Persepsi akuntabilitas (X3)	0,834	Reliabel
Kepatuhan wajib pajak (Y)	0,790	Reliabel

Sumber :Hasil pengolahan data, 2021

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat dijelaskan bahwa semua nilai sosialisasi, sanksi perpajakan, persepsi akuntabilitas dan kepatuhan wajib pajak menunjukkan konsistensi yang dapat di percaya atau reliabel yaitu nilai Cronbach's Alpha > 0,6. Hal ini memberikan kesimpulan bahwa semua butir pernyataan yang menjadi dimensi pengukuran dari variabel yang di amati sudah reliabel.

4.3 Analisis Deskriptif

4.3.1 Karakteristik Responden

Adapun karakteristik responden dilihat berdasarkan jenis kelamin dan usia responden yang disajikan dalam bentuk Tabel.

Tabel 4.6
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah (orang)	(%)
1.	Pria	49	49
2.	Wanita	51	51
	Jumlah	100	100,0

Sumber: Hasil pengolahan data, 2021

Dari Tabel 4.6 menunjukkan bahwa responden wanita yang membayar pajak kendaraan di Samsat Pasir Pengaraian yaitu sebanyak 51 orang (51%) dan yang berjenis kelamin pria sebanyak 49 orang (49%). Dapat disimpulkan bahwa jumlah responden wanita lebih mendominasi dalam hal membayar pajak kendaraan dibandingkan dengan pria.

Tabel 4.7
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia (tahun)	Jumlah (orang)	(%)
1.	15 – 25	20	20
2.	26 – 35	28	28
3.	36 - 45	25	25
4.	> 46	27	27
	Jumlah	100	100,0

Sumber: Hasil pengolahan data, 2021

Dari Tabel 4.7 menunjukkan hasil data responden yang diterima berdasarkan usia responden, pada usia responden 26 – 35 tahun sebanyak 28 responden dari 100 responden atau 28%, pada urutan kedua pada usia responden > 46 tahun sebanyak 27 responden atau 27%, pada urutan ke tiga pada usia responden 36 - 45 tahun sebanyak 25 responden atau 25% dan yang paling rendah adalah usia responden 15 – 25 tahun sebanyak 20 orang atau sebesar 20%. Dapat disimpulkan bahwa berdasarkan tingkat usia, responden yang membayar pajak kendaraan di Samsat Pasir Pengaraian mayoritas berusia antara 26 – 35 tahun dikarenakan pada usia tersebut masyarakat umumnya sudah memiliki kesadaran dan mengetahui arti pentingnya membayar pajak.

4.3.2 TCR Responden

4.3.2.1 Variabel Sosialisasi

Sosialisasi tidak hanya dapat meningkatkan pengetahuan tentang pajak yang nantinya dapat berdampak pada peningkatan kesadaran wajib pajak itu sendiri. Namun, sosialisasi perpajakan diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak sehingga jumlah penerimaan pajak dapat bertambah sesuai target.

Tabel 4.8
TCR Variabel Sosialisasi

Nomor item	Kriteria Pernyataan										Skor Total	Rata-rata	TCR	Ket	
	SS		S		RR		TS		STS						N
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%					
1	8	8	76	76	14	14	2	2	0	0	100	390	3,90	78	Baik
2	19	19	71	71	8	8	2	2	0	0	100	407	4,07	81,4	Baik
3	19	19	71	71	8	8	2	2	0	0	100	407	4,07	81,4	Baik
4	35	35	55	55	8	8	2	2	0	0	100	423	4,23	84,6	Baik
5	19	19	70	70	9	9	2	2	0	0	100	406	4,06	81,2	Baik
6	29	29	61	61	8	8	2	2	0	0	100	417	4,17	83,4	Sangat Baik
7	13	13	74	74	11	11	2	2	0	0	100	398	3,98	79,6	Baik
8	12	12	75	75	11	11	2	2	0	0	100	397	3,97	79,4	Baik
Rata-Rata Variabel												4,06	81,13	Baik	

Sumber: Olahan Data Kuesioner, 2021

Berdasarkan Tabel 4.8 dapat diketahui bahwa tingkat capaian responden berdasarkan variabel sosialisasi perpajakan adalah 81,13% yaitu berada dalam kategori baik. Hal ini dibuktikan dengan frekuensi sosialisasi perpajakan yang dilakukan Samsat Pasir Pengaraian baik melalui media cetak maupun elektronik, sehingga masyarakat mengetahui tentang pentingnya membayar pajak. Namun ada hal yang perlu diperhatikan Samsat Pasir Pengaraian yaitu terkait tata cara sosialisasi yang dilakukan penyuluhan secara langsung dirasa masih belum maksimal.

4.3.2.2 Variabel Sanksi Perpajakan

Selanjutnya sanksi perpajakan menurut Resmi (2011:71) menyatakan bahwa sanksi perpajakan terjadi karena terdapat pelanggaran terhadap peraturan undang-undang perpajakan dimana semakin besar kesalahan yang dilakukan seorang wajib pajak, maka sanksi yang diberikan juga akan semakin berat.

Tabel 4.9
TCR Variabel Sanksi Perpajakan

Nomor item	Kriteria Pernyataan										Skor Total	Rata-rata	TCR	Ket	
	SS		S		RR		TS		STS						N
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%					
1	12	12	75	75	11	11	2	2	0	0	100	397	3,97	79,4	Baik
2	16	16	65	65	15	15	4	4	0	0	100	393	3,93	78,6	Baik
3	11	11	75	75	13	13	1	1	0	0	100	396	3,96	79,2	Baik
4	19	19	62	62	16	16	3	3	0	0	100	397	3,97	79,4	Baik
5	20	20	60	60	16	16	4	4	0	0	100	396	3,96	79,2	Baik
6	11	11	73	73	13	13	3	3	0	0	100	392	3,92	78,4	Baik
7	8	8	76	76	14	14	2	2	0	0	100	390	3,90	78	Baik
8	19	19	71	71	8	8	2	2	0	0	100	407	4,07	81,4	Baik
9	19	19	71	71	8	8	2	2	0	0	100	407	4,07	81,4	Baik
10	35	35	55	55	8	8	2	2	0	0	100	423	4,23	84,6	Sangat Baik
Rata-Rata Variabel												3,99	79,96	Baik	

Sumber: Olahan Data Kuesioner, 2021

Berdasarkan Tabel 4.9 dapat diketahui bahwa tingkat capaian responden berdasarkan variabel sanksi perpajakan adalah 79,96% yaitu berada dalam kategori baik. Hal ini dibuktikan dengan penerapan sanksi yang dilaksanakan dengan tegas kepada semua wajib pajak yang melanggar, sehingga wajib pajak akan memenuhi kewajibannya apabila memandang bahwa sanksi perpajakan akan lebih merugikannya. Jadi, sanksi pajak memiliki peran yang penting guna memberikan pelajaran bagi para pelanggar peraturan perpajakan agar tidak meremehkan dan melanggar peraturan perpajakan yang berlaku.

4.3.2.3 Variabel Persepsi Akuntabilitas

Persepsi Tentang akuntabilitas pelayanan publik merupakan paradigma baru dalam menjawab perbedaan persepsi pelayanan yang diinginkan oleh masyarakat dengan pelayanan yang diberikan oleh pemerintah daerah. Apabila petugas Samsat bisa memberikan pelayanan publik secara transparan dan terbuka, hal tersebut dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor.

Tabel 4.10
TCR Variabel Persepsi Akuntabilitas

Nomor item	Kriteria Pernyataan										Skor Total	Rata-rata	TCR	Ket	
	SS		S		RR		TS		STS						N
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%					
1	19	19	71	71	8	8	2	2	0	0	100	407	4,07	81,4	Baik
2	35	35	55	55	8	8	2	2	0	0	100	423	4,23	84,6	Sangat Baik
3	19	19	70	70	9	9	2	2	0	0	100	406	4,06	81,2	Baik
4	29	29	61	61	8	8	2	2	0	0	100	417	4,17	83,4	Sangat Baik
5	13	13	74	74	11	11	2	2	0	0	100	398	3,98	79,6	Baik
6	12	12	75	75	11	11	2	2	0	0	100	397	3,97	79,4	Baik
7	16	16	65	65	15	15	4	4	0	0	100	393	3,93	78,6	Baik
8	11	11	75	75	13	13	1	1	0	0	100	396	3,96	79,2	Baik
9	19	19	62	62	16	16	3	3	0	0	100	397	3,97	79,4	Baik
10	20	20	60	60	16	16	4	4	0	0	100	396	3,96	79,2	Baik
11	11	11	73	73	13	13	3	3	0	0	100	392	3,92	78,4	Baik
12	8	8	76	76	14	14	2	2	0	0	100	390	3,90	78	Baik
Rata-Rata Variabel												4,01	80,2	Baik	

Sumber: Olahan Data Kuesioner, 2021

Berdasarkan Tabel 4.10 dapat diketahui bahwa tingkat capaian responden berdasarkan variabel persepsi akuntabilitas adalah 80,2% yaitu berada dalam kategori baik. Hal ini dibuktikan dengan pernyataan yang memperoleh skor tertinggi dari responden pada indikator sikap berupa petugas pajak memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik kepada wajib pajak artinya responden memberikan pendapat baik terhadap sikap yang dimiliki aparat pajak dalam melayani wajib pajak.

4.3.2.4 Variabel Kepatuhan Wajib Pajak

Kepatuhan wajib pajak merupakan pemenuhan kewajiban perpajakan yang dilakukan oleh pembayar pajak dalam rangka memberikan kontribusi bagi pembangunan dewasa ini yang diharapkan di dalam pemenuhannya diberikan secara sukarela. Pada Variabel kepatuhan wajib pajak terdiri dari 8 pernyataan yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11
TCR Variabel Kepatuhan Wajib Pajak

Nomor item	SS		S		RR		TS		STS		N	Skor Total	Rata-rata	TCR	Ket
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%					
1	20	20	60	60	16	16	4	4	0	0	100	396	3,96	79,2	Baik
2	11	11	73	73	13	13	3	3	0	0	100	392	3,92	78,4	Baik
3	8	8	76	76	14	14	2	2	0	0	100	390	3,90	78	Baik
4	19	19	71	71	8	8	2	2	0	0	100	407	4,07	81,4	Baik
5	19	19	71	71	8	8	2	2	0	0	100	407	4,07	81,4	Baik
6	35	35	55	55	8	8	2	2	0	0	100	423	4,23	84,6	Sangat Baik
7	8	8	76	76	14	14	2	2	0	0	100	390	3,90	78	Baik
8	19	19	71	71	8	8	2	2	0	0	100	407	4,07	81,4	Baik
Rata-Rata Variabel												4,015	80,3	Baik	

Sumber: Olahan Data Kuesioner, 2021

Berdasarkan Tabel 4.11 dapat diketahui bahwa tingkat capaian responden berdasarkan variabel kepatuhan wajib pajak adalah 80,3% yaitu berada dalam kategori baik. Hal ini dibuktikan dengan pernyataan yang memperoleh skor tertinggi dari responden pada indikator memenuhi persyaratan berupa wajib pajak melakukan pengisian data Surat Permohonan Penerbitan BPKB baru dengan benar. Artinya wajib pajak memiliki kepatuhan terhadap kewajiban pajak dengan memenuhi persyaratan dalam membayar pajak. Dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan wajib pajak sudah memiliki kepatuhan pajak yang baik dengan bersikap patuh dalam membayar pajak kendaraan tepat pada waktunya.

4.4 Uji Asumsi Klasik

4.4.2 Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan statistik *Kolgomorov-Smirnov* dengan SPSS. Kriteria yang digunakan adalah membandingkan nilai *Asymp. Sig(2-Tailed)* dengan nilai alpha 5% sehingga apabila nilai *Asymp. Sig(2-Tailed)* > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berasal dari populasi yang terdistribusi normal.

Tabel 4.12
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.59126688
Most Extreme Differences	Absolute	.107
	Positive	.093
	Negative	-.107
Kolmogorov-Smirnov Z		1.072
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Pengolahan data spss, 2021

Berdasarkan Tabel 4.12, diperoleh nilai *Asymp. Sig(2-Tailed)* > 0,05 yaitu 0,200, jadi dapat disimpulkan bahwa data residual terdistribusi secara normal.

4.4.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk uji multikolinearitas pada penelitian ini adalah dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Menurut Ghozali (2014:15) nilai *cutoff* yang umum

dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah *Tolerance* < 0,10 atau sama dengan nilai VIF > 10. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel 4.13 dibawah ini:

Tabel 4.13
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients			Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	t		Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.199	.717	1.672	.098		
Sosialisasi (X1)	.427	.047	9.008	.000	.183	5.451
Sanksi perpajakan (X2)	1.441	.058	24.864	.000	.171	4.100
Persepsi akuntabilitas (X3)	.842	.069	12.162	.000	.239	5.905

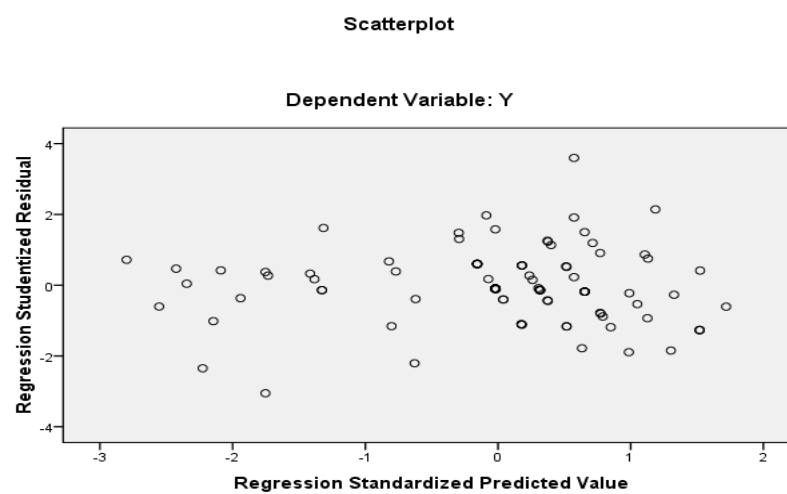
a. Dependent Variable: Y

Sumber: Pengolahan data spss, 2021

Dari Tabel 4.13 menunjukkan bahwa tidak ada variabel independen yang memiliki nilai *Tolerance* kurang dari 0,10, dibuktikan dengan nilai tolerance variabel sosialisasi sebesar 0,183, sanksi perpajakan sebesar 0,171 dan variabel persepsi akuntabilitas sebesar 0,239 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen. Begitu juga nilai VIF semua variabel independen lebih kecil dari 10, dibuktikan dengan nilai VIF variabel sosialisasi sebesar 5,451, sanksi perpajakan sebesar 4,100 dan variabel persepsi akuntabilitas sebesar 5,905 yang berarti tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi pada penelitian ini.

4.4.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedasitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terdapat ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Salah satu cara yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya gejala heteroskedasitas adalah dengan melihat pada grafik *scatter plot*.



Gambar 4.2
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Sumber: Pengolahan data spss, 2021

Dari grafik *scatterplot* yang ada pada Gambar 4.2 dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak, serta tersebar baik di atas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi. (Ghozali 2014:107).

4.5 Regresi Linier Berganda

Teknik analisis data juga dilakukan dengan menggunakan persamaan regresi linear berganda.

Tabel 4.14
Hasil Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients			Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	t		Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.199	.717	1.672	.098		
Sosialisasi (X1)	.427	.047	9.008	.000	.183	5.451
Sanksi perpajakan (X2)	1.441	.058	24.864	.000	.171	4.100
Persepsi akuntabilitas (X3)	.842	.069	12.162	.000	.239	5.905

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Pengolahan data spss, 2021

Berdasarkan hasil pengukuran regresi yang ditunjukkan pada Tabel 4.14, maka persamaan regresi yang terbentuk adalah :

$$Y = 1,199 + 0,427X_1 + 1,441X_2 + 0,842X_3$$

Dari persamaan regresi tersebut dapat diartikan:

1. Nilai konstanta bernilai positif sebesar 1,199, hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel sosialisasi, sanksi perpajakan dan persepsi akuntabilitas jika dianggap konstan (0), maka nilai kepatuhan wajib pajak sebesar 1,199.
2. Koefisien regresi variabel sosialisasi (X1) bernilai positif sebesar 0,427. Hal ini berarti bahwa jika sosialisasi ditingkatkan satu satuan dengan catatan variabel sanksi perpajakan dan persepsi akuntabilitas dianggap konstan, maka akan meningkatkan nilai kepatuhan wajib pajak sebesar 0,427.

3. Koefisien regresi variabel sanksi perpajakan (X_2) bernilai positif sebesar 1,441. Hal ini berarti bahwa jika sanksi perpajakan ditingkatkan satu satuan dengan catatan sosialisasi dan persepsi akuntabilitas dianggap konstan, maka akan meningkatkan nilai kepatuhan wajib pajak sebesar 1,441.
4. Koefisien regresi variabel persepsi akuntabilitas (X_3) bernilai positif sebesar 0,842. Hal ini berarti bahwa jika persepsi akuntabilitas ditingkatkan satu satuan dengan catatan sosialisasi dan sanksi perpajakan dianggap konstan, maka akan meningkatkan nilai kepatuhan wajib pajak sebesar 0,842.

4.6 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk menguji arah hubungan atau pengaruh antara variabel independen dengan variabel yang dependen.

4.6.1 Uji Statistik t

Uji statistik t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel dependen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji-t bisa dilakukan dengan cara membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel. Apabila nilai statistik t_{hitung} lebih tinggi dari nilai t_{tabel} , maka hipotesis alternatif diterima yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen. Dapat juga dengan melihat tingkat signifikan dari nilai t_{hitung} , tingkat nilai yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5 % atau 0,05. Jika tingkat nilai signifikansi nilai t_{hitung} diatas 0,05 maka H_0 dapat ditolak dan H_a dapat diterima (Ghozali :2014:12).

Tabel 4.15
Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients			Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	T		Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.199	.717	1.672	.098		
Sosialisasi (X1)	.427	.047	9.008	.000	.183	5.451
Sanksi perpajakan (X2)	1.441	.058	24.864	.000	.171	4.100
Persepsi akuntabilitas (X3)	.842	.069	12.162	.000	.239	5.905

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Pengolahan data spss, 2021

Hasil analisis berdasarkan Tabel 4.15 adalah sebagai berikut:

1. Variabel X1 (sosialisasi) menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar 18,779 nilai t_{tabel} dengan df (degree of freedom)= $n-2 = 100 - 2 = 98$ sebesar 1.98447 yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$, dengan probabilitas signifikansi sebesar 0,000. Karena probabilitas kecil dari 0,05 dan $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel X1 (sosialisasi) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y (kepatuhan wajib pajak).
2. Variabel X2 (sanksi perpajakan) menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar 24,864 nilai t_{tabel} dengan df (degree of freedom)= $n-2 = 100 - 2 = 98$ sebesar 1, 98447 yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$, dengan probabilitas signifikansi sebesar 0,000. Karena probabilitas kurang dari 0,05 dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan arah koefisien regresi positif maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel X2 (sanksi perpajakan) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y (kepatuhan wajib pajak).

3. Variabel X3 (persepsi akuntabilitas) menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar 12,162 nilai t_{tabel} dengan df (degree of freedom)= $n-2 = 100 - 2 = 98$ sebesar 1,98447 yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$, dengan probabilitas signifikansi sebesar 0,000. Karena probabilitas kurang dari 0,05 dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan arah koefisien regresi positif maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel X2 (persepsi akuntabilitas) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y (kepatuhan wajib pajak).

4.6.2 Uji F

Pengujian secara simultan dimaksud untuk mengetahui apakah variabel tersebut bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan dengan kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor. Dalam pengujian ini digunakan taraf signifikansi sebesar 5% dari derajat kebebasan (d.f) = $(k-1, n-k, \alpha)$, dapat diketahui dari hasil perhitungan pada program SPSS. Kesimpulan yang diambil adalah jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka H_0 ditolak, sebaliknya jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka H_0 diterima, dengan f_{tabel} derajat.

Tabel 4.16
Hasil Uji F

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	917.950	3	305.983	848.724	.000 ^a
	Residual	34.610	96	.361		
	Total	952.560	99			

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Pengolahan data spss, 2021

Dengan tingkat kepercayaan sebesar 95 % atau taraf signifikansi sebesar 5 %, maka : Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak, berarti masing-masing variabel bebas secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini, nampak bahwa F_{hitung} sebesar 848,724 dan F_{tabel} sebesar 2,70. Karena probabilitas jauh lebih kecil dari 0,005 dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi kepatuhan wajib pajak atau dapat dikatakan bahwa sosialisasi, sanksi perpajakan dan persepsi akuntabilitas berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kepatuhan wajib pajak.

4.6.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yaitu antara 0 sampai 1. Ketika semakin mendekati 0 maka besarnya koefisien determinasi suatu persamaan regresi. Semakin kecil pengaruh variabel independen terhadap dependen. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel variabel independen hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi dependen (Ghazali, 2014:9)

Tabel 4.17
Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.982 ^a	.964	.963	.600

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Pengolahan data spss, 2021

Dari tampilan output SPSS model summary pada Tabel 4.17, besarnya *adjusted R square* adalah 0,963 atau 96,3%. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan sosialisasi, sanksi perpajakan dan persepsi akuntabilitas memberikan kontribusi pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak sebesar 96,3%, sedangkan sisanya sebesar $100\% - 96,3\% = 3,7\%$ merupakan pengaruh variabel lain yang tidak diteliti.

4.7 Pembahasan

4.7.1 Pengaruh sosialisasi terhadap kepatuhan wajib pajak

Dari hasil penelitian yang dilakukan, penulis melakukan pembahasan mengenai sosialisasi, sanksi perpajakan, persepsi akuntabilitas dan kepatuhan wajib pajak. Berdasarkan hasil jawaban responden dapat digambarkan bahwa variabel sosialisasi adalah 81,13% yaitu berada dalam kategori baik. Hal ini dibuktikan dengan frekuensi sosialisasi perpajakan yang dilakukan Samsat Pasir Pengaraian baik melalui media cetak maupun elektronik, sehingga masyarakat mengetahui tentang pentingnya membayar pajak. Namun ada hal yang perlu diperhatikan Samsat Pasir Pengaraian yaitu terkait tata cara sosialisasi yang dilakukan penyuluhan secara langsung dirasa masih belum maksimal.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa sosialisasi positif dan signifikan mempengaruhi kepatuhan wajib pajak secara parsial dengan pengujian dua arah dimana tingkat signifikansi sebesar 0,000. Karena probabilitas kecil dari 0,05 dan $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel X1 (sosialisasi) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y (kepatuhan wajib pajak). Hal ini menunjukkan bahwa sosialisasi memiliki peran

yang cukup signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Widnyani (2016), Nurdyastuti (2018) serta Nugroho dan Kurnia (2020) yang hasil penelitiannya membuktikan bahwa sosialisasi perpajakan secara parsial berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak, namun penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian Aqila dan Furqon (2021) yang hasil penelitiannya membuktikan bahwa sosialisasi perpajakan secara parsial tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

Salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat kepatuhan wajib pajak adalah sosialisasi perpajakan yang dapat digunakan untuk berbagi informasi baik berupa informasi mengenai perpajakan dengan tujuan menumbuhkan tingkat kesadaran dan rasa percaya masyarakat (yang dipungut) kepada pemerintah (yang dipungut) untuk mengelola apa yang sudah mereka lapor dan setorkan. Apabila sosialisasi perpajakan jarang dilakukan maka wawasan masyarakat mengenai perpajakan dan tingkat rasa sadar masyarakat untuk membayar dan melaporkan perpajakan rendah serta membuat wajib pajak untuk meningkatkan kepatuhan juga rendah (Mardiasmo, 2011:11).

4.7.2 Pengaruh Sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak

Berdasarkan hasil jawaban responden dapat digambarkan bahwa variabel sanksi perpajakan adalah 79,96% yaitu berada dalam kategori baik. Hal ini dibuktikan dengan penerapan sanksi yang dilaksanakan dengan tegas kepada semua wajib pajak yang melanggar, sehingga wajib pajak akan memenuhi kewajiban perpajakannya apabila memandang bahwa sanksi perpajakan akan lebih merugikannya. Jadi, sanksi pajak memiliki peran yang penting guna

memberikan pelajaran bagi para pelanggar peraturan perpajakan agar tidak meremehkan dan melanggar peraturan perpajakan yang berlaku.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa sanksi perpajakan positif dan signifikan mempengaruhi kepatuhan wajib pajak secara parsial dengan pengujian dua arah dimana tingkat signifikansi sebesar 0,000. Karena probabilitas kurang dari 0,05 dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan arah koefisien regresi positif maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel X2 (sanksi perpajakan) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y (kepatuhan wajib pajak). Hal ini menunjukkan bahwa sanksi perpajakan memiliki peran yang cukup signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Widnyani (2016), Yunita (2017), Nurdyastuti (2018), Nugroho dan Kurnia (2020) serta Aqila dan Furqon (2021) yang hasil penelitiannya membuktikan bahwa sanksi perpajakan secara parsial berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

Hukum pajak, pada hakikatnya mengatur hubungan antara rakyat (Wajib Pajak) dengan negara (pihak pajak). Di dalam hukum pajak diatur hak dan kewajiban Wajib Pajak serta pihak pajak. Agar undang-undang dapat secara efektif dilaksanakan, setiap aturan tentang kewajiban harus ada sanksinya, jika kewajiban tersebut tidak dipatuhi. Sanksi administrasi merupakan salah satu alat yang berperan penting untuk mencegah terjadinya kecurangan perpajakan, sanksi administrasi adalah suatu alat yang digunakan oleh pejabat negara yang berwenang untuk mengatur para pelanggar pajak yang bersifat administratif, bunga, denda dan kenaikan adalah contoh dari sanksi pajak yang bersifat administratif (Mardiasmo, 2011:11).

4.7.3 Pengaruh persepsi akuntabilitas terhadap kepatuhan wajib pajak

Berdasarkan hasil jawaban responden dapat digambarkan bahwa variabel persepsi akuntabilitas adalah 80,2% yaitu berada dalam kategori baik. Hal ini dibuktikan dengan pernyataan yang memperoleh skor tertinggi dari responden pada indikator sikap berupa petugas pajak memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik kepada wajib pajak artinya responden memberikan pendapat baik terhadap sikap yang dimiliki aparat pajak dalam melayani wajib pajak.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa persepsi akuntabilitas positif dan signifikan mempengaruhi kepatuhan wajib pajak secara parsial dengan pengujian dua arah dimana tingkat signifikansi sebesar 0,000. Karena probabilitas kurang dari 0,05 dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan arah koefisien regresi positif maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel X2 (persepsi akuntabilitas) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y (kepatuhan wajib pajak). Hal ini menunjukkan bahwa persepsi akuntabilitas memiliki peran yang signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Widnyani (2016) dan Yunita (2017) yang hasil penelitiannya membuktikan bahwa persepsi akuntabilitas secara parsial berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

Persepsi Tentang akuntabilitas pelayanan publik merupakan paradigma baru dalam menjawab perbedaan persepsi pelayanan yang diinginkan oleh masyarakat dengan pelayanan yang diberikan oleh pemerintah daerah. Apabila petugas Samsat bisa memberikan pelayanan publik secara transparan dan terbuka, hal tersebut dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor (Mardiasmo, 2011:11)..

4.7.4 Pengaruh sosialisasi, Sanksi perpajakan dan persepsi akuntabilitas terhadap kepatuhan wajib pajak

Berdasarkan hasil jawaban responden dapat digambarkan bahwa variabel kepatuhan wajib pajak adalah 80,3% yaitu berada dalam kategori baik. Hal ini dibuktikan dengan pernyataan yang memperoleh skor tertinggi dari responden pada indikator memenuhi persyaratan berupa wajib pajak melakukan pengisian data Surat Permohonan Penerbitan BPKB baru dengan benar. Artinya wajib pajak memiliki kepatuhan terhadap kewajiban pajak dengan memenuhi persyaratan dalam membayar pajak. Dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan wajib pajak sudah memiliki kepatuhan pajak yang baik dengan bersikap patuh dalam membayar pajak kendaraan tepat pada waktunya.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat dijelaskan bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara sosialisasi, sanksi perpajakan dan persepsi akuntabilitas berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini terlihat dari hasil uji anova/Uji F yang memiliki F_{hitung} sebesar 848,724 dan F_{tabel} sebesar 2,70. Karena probabilitas jauh lebih kecil dari 0,005 dan $F_{hitung} > F_{tabel}$. Selain itu sosialisasi, sanksi perpajakan dan persepsi akuntabilitas mampu menerangkan variabel kepatuhan wajib pajak sebesar 96,3%, sedangkan sisanya sebesar $100\% - 96,3\% = 3,7\%$ merupakan pengaruh variabel lain yang tidak diteliti. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Widnyani (2016) dimana hasil penelitiannya bahwa secara simultan sosialisasi perpajakan, sanksi perpajakan, dan persepsi tentang akuntabilitas pelayanan publik berpengaruh positif dan signifikan pada

kepatuhan wajib pajak. Penelitian Yunita (2017), dimana hasil penelitiannya bahwa kesadaran wajib pajak, pengetahuan pajak, bea balik nama, sanksi perpajakan dan akuntabilitas pelayanan publik berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

Penelitian Nurdyastuti (2018), dimana hasil penelitiannya membuktikan bahwa sosialisasi perpajakan dan sanksi perpajakan secara simultan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Penelitian Nugroho dan Kurnia (2020), dimana hasil penelitiannya secara simultan sosialisasi perpajakan, kesadaran wajib pajak, dan sanksi perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Penelitian Aqila dan Furqon (2021), dimana hasil penelitiannya secara simultan sistem *e-filing*, sosialisasi perpajakan, dan sanksi perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak

Untuk mengurangi tingkat penunggakan Pajak Kendaraan Bermotor peran pemerintah daerah terutama petugas SAMSAT sangatlah penting dalam meningkatkan kepatuhan masyarakat dengan memberikan pelayanan yang baik dan mensosialisasikan tata cara pembayaran pajak, sanksi perpajakan, dan informasi lainnya yang berhubungan dengan PKB guna meningkatkan pemahaman masyarakat akan pentingnya pajak tersebut. Pelayanan petugas atau fiskus yang baik, mampu bersikap ramah dalam memberikan pelayanan, bimbingan, dan penjelasan diharapkan mampu memotivasi dan meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor (Mardiasmo, 2011:11).

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini yaitu :

1. Pengaruh sosialisasi adalah positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor.
2. Pengaruh sanksi perpajakan adalah positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor.
3. Pengaruh persepsi akuntabilitas adalah positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor.
4. Pengaruh sosialisasi, sanksi perpajakan dan persepsi akuntabilitas adalah positif dan signifikan secara simultan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan di atas, mengenai pengaruh sosialisasi, sanksi perpajakan dan persepsi akuntabilitas terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa variabel sosialisasi berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak, maka sebaiknya Kantor Samsat Pasir Pengaraian diharapkan dapat lebih berperan aktif didalam mensosialisasikan tata cara serta pentingnya memenuhi kewajiban

membayar pajak terutama pajak daerah yang dimana dipergunakan untuk pembangunan daerah itu sendiri.

2. Dari variabel sanksi perpajakan sebaiknya Polisi bertindak tegas saat tertangkap razia kepada para pengendara motor yang belum/terlambat membayar Pajak Kendaraan Bermotor dengan cara mewajibkan pengendara motor tersebut untuk langsung membayar pajak jika ingin menebus motor ataupun STNK dan BPKP.
3. Disarankan kepada pihak Samsat agar lebih banyak mengadakan sosialisasi kepada masyarakat umum tentang peraturan perpajakan dan sanksinya, sehingga masyarakat lebih paham dan tahu bagaimana penerapan sanksi bagi pelanggar aturan perpajakan.
4. Sebaiknya lebih meningkatkan lagi kualitas pelayanan petugas pajak dalam memberikan pelayanan yang terbaik dan bertindak profesional dengan bersikap tanggap atas keluhan dan kesulitan yang dialami oleh wajib pajak dalam melayani wajib pajak di Kantor Samsat Pasir Pengaraian.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifiyadi (2011). *Akuntansi sektor Publik: Suatu Pengantar*. Jakarta: Erlangga.
- Brady & Cronin (2011). *Beberapa Pemikiran Tentang Konseptualisasi Pelayanan Yang Dirasakan Kualitas: Pendekatan Hirarkis*. Kencana: Jakarta
- Campo and Tomasi (2012). *Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah*. Jakarta :Gramedia.
- Devano dan Rahayu (2014). *Perencanaan Pajak*, Edisi 5. Jakarta : Salemba Empat.
- _____ (2012). *Perencanaan Pajak*, Edisi 8. Jakarta : Salemba Empat.
- Ghozali, Imam (2014). *Pengetahuan Ilmiah, Filsafat Ilmu dan Metode Penelitian*. Jakarta :Gramedia.
- Husein, Umar (2011). *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung :CV. Alfabeta.
- Kamus Umum Bahasa Indonesia (2012).
- Khasanah (2014). *Dasar-dasar Perpajakan 1 dan 2*. Eresco: Bandung
- Kurnia (2014). *Dasar-dasar Hukum Pajak dan Pajak Pendapatan 1994*. Eresco: Bandung.
- Kusumastuti (2014). *Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mahmudi (2013). *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Jakarta: Gaya Media.
- Mardiasmo (2014). *Perpajakan Edisi Revisi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- _____ (2011). *Perpajakan Edisi Revisi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Nurdyastuti, Tri (2018). Pengaruh Sosialisasi Perpajakan Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Pelaporan Spt Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Vol 3. ; 28-34*.
- Notoatmodjo (2014). *Pengembangan Sdm*. Jakarta : bineka cipta.
- Nowak (2014). *Tax Administration*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rahayu (2014). *Pengantar Perpajakan*. Jakarta: Granit.

- Resmi (2011). *Perpajakan Indonesia*, Edisi10, Buku 1. Penerbit Salemba Empat : Jakarta.
- Riduwan (2012). *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung :Alfabeta.
- Rohmawati dkk(2013). *Perpajakan: konsep, teori, dan isu*. Kencana: Jakarta.
- Saragih (2013). *Ilmu Negara*. Jakarta:Gaya Media.
- Smith, Adam. (2014). *Wealth of Nations*. Terjemahan. Jakarta :Gramedia.
- Sudjana, Nana (2014). *Metode Statistik* . Bandung :Rosda Karya.
- Sugiyono (2012). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung :Cv. Alfabeta.
- Sunandy (2011). *Hukum Pajak*. Edisi 5, Jakarta: Salemba Empat.
- Sunyoto, Danang (2011). *Metodologi Penelitian untuk Ekonomi* . Yogyakarta :Refika.
- Susanto (2012). *Hukum Administrasi Negara*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sutaryo (2012). *Manajemen Perpajakan*. Bandung :Alfabeta.
- Wardani (2017). *Perpajakan Isu-Isu Kontemporer*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Widnyani (2016). Pengaruh Sosialisasi, Sanksi Dan Persepsi Akuntabilitas Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 16; 2176-2203.
- Widyaningsih (2013). *Hukum Pajak Dan Perpajakan*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Widodo (2014). *Analisis Kebijakan Publik*. Malang: Bayumedia.
- Wright (2012). *Masyarakat Sadar Pajak*. Jakarta :Salemba Empat.
- Yadnyana (2014). *Pengaruh Moral dan Sikap Wajib Pajak Pada Kepatuhan Wajib Pajak Koperasi di Kota Denpasar*. Denpasar: Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.
- Yogatama (2014). *Asas dan Dasar Perpajakan 1 dan 2*. Eresco: Bandung
- Yunita (2017). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Pajak, Bea Balik Nama, Sanksi Perpajakan Dan Akuntabilitas Pelayanan Publik Pada Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Kantor Samsat Wilayah Kabupaten Banyuwangi. *e-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*. Vol. 8; 1-12.

KUESIONER PENELITIAN

JUDUL:

PENGARUH SOSIALISASI, SANKSI PERPAJAKAN DAN PERSEPSI AKUNTABILITAS TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM MEMBAYAR PAJAK KENDARAAN BERMOTOR (STUDI PADA SAMSAT KABUPATEN ROKAN HULU)

1. Identitas Responden

Para responden yang sayahormati, mohon memberi jawaban dengan memberi tanda silang (x) pada jawaban yang menurut anda paling sesuai.

1. Jenis kelamin anda ?

A. Pria

B. Wanita

2. Usia anda sekarang?

A. 15-25 tahun

C. 36-45 tahun

B. 26-35 tahun

D. > 46 tahun

2. Tanggapan Responden

Pada tanggapan responden ini, ada lima (5) alternative jawaban yaitu:

SS	= Sangat Setuju	Diberi Nilai	= 5
S	= Setuju	Diberi Nilai	= 4
RR	= Ragu-ragu	Diberi Nilai	= 3
TS	= Tidak Setuju	Diberi Nilai	= 2
STS	= Sangat Tidak Setuju	Diberi Nilai	= 1

3. PERNYATAAN

a. Variabel Sosialisasi

No	Pernyataan	STS	TS	RR	S	SS
Indikator Tatacara sosialisasi						
1.	Bentuk sosialisasi yang dilakukan oleh petugas/aparat pajak melalui berbagai media, baik media elektronik maupun media massa bahkan sampai melakukan penyuluhan secara langsung ke tempat (daerah-daerah) tertentu yang dianggap berpotensi pajaknya tinggi dan membutuhkan informasi yang lengkap dan terjamin kebenarannya.					
2.	Kantor pelayanan pajak memberikan informasi peraturan pajaka terbaru kepada wajib pajak					
Indikator Frekuensi sosialisasi						
3.	Petugas pajak sering melakukan sosialisasi perpajakan kepada masyarakat					
4.	Saya sering melihat iklan mengenai pentingnya membayar pajak baik di media cetak maupun elektronik					
Indikator Kejelasan sosialisai pajak						
5.	Anda mengetahui bahwa petugas menguasai materi dalam memberikan penjelasan dan sosialisasi tentang PKB dan BBNKB.					
6.	Saya dapat memahami setiap informasi yang diberikan petugas pajak pada saat sosialisasi					
Indikator Pengetahuan perpajakan						
7.	Pengetahuan saya mengenai perpajakan meningkat setelah dilakukan sosialisasi perpajakan					
8.	Sosialisasi yang dilakukan oleh petugas pajak sudah efektif dan tepat sasaran					

b. Variabel Sanksi Perpajakan

No	Pernyataan	STS	TS	RR	S	SS
Indikator Sanksi pidana yang dikenakan bagi pelanggaran aturan pajak cukup berat						
1.	Anda mengetahui bahwa sanksi administrasi yang dikenakan bagi pelanggar aturan Pajak Kendaraan Bermotor cukup besar					
2.	Saya akan mendapatkan sanksi administratif berupa denda apabila terlambat melakukan pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor					
Indikator Pengenaan sanksi yang cukup berat merupakan salah satu sarana untuk mendidik wajib pajak						
3.	Anda mengetahui bahwa pengenaan sanksi perpajakan merupakan salah satu sarana untuk mendidik Wajib Pajak Kendaraan Bermotor.					
4.	Anda mengetahui bahwa sudah sepantasnya Wajib Pajak yang tidak membayar Pajak Kendaraan Bermotor dikenakan sanksi.					
Indikator Sanksi administrasi yang dikenakan bagi pelanggaran aturan pajak yang sangat ringan						
5.	Sanksi administrasi yang dikenakan bagi pelanggar aturan pajak sangat ringan					
6.	Jika saya selalu terlambat membayar pajak maka akan terkena sanksi administrasi					
Indikator Sanksi pajak harus dikenakan kepada pelanggaran tanpa toleransi						
7.	Polisi akan bertindak tegas kepada para pengendara motor yang belum/ terlambat membayar Pajak Kendaraan Bermotor					
8.	Sanksi pajak harus dikenakan kepada pelanggarnya tanpa toleransi.					
Indikator Pengenaan sanksi atas pelanggaran tanpa toleransi						
9.	Pengenaan sanksi atas pelanggaran pajak tidak dapat dinegosiasikan.					
10.	Pengenaan sanksi harus dilaksanakan dengan tegas kepada semua wajib pajak yang melanggar					

c. Variabel Persepsi Akuntabilitas

No	Pernyataan	STS	TS	RR	S	SS
Indikator sikap						
1.	Ketika memberikan kritik dan saran tentang pelayanan, anda diterima dengan baik oleh pegawai setempat.					
2.	Petugas pajak memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik kepada wajib pajak					
Indikator waktu tunggu						
3.	Petugas Samsat melayani wajib pajak secara tanggap dan tepat					
4.	Alur pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor maupun Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor tidak berbelit belit					
Indikator bukti fisik						
5.	Ruang pelayanan pada Kantor Samsat memadai, bersih, dan sejuk sehingga memberikan kenyamanan bagi wajib pajak					
6.	Lokasi Kantor Samsat sangat strategis sehingga mudah dijangkau wajib pajak					
Indikator Keahlian						
7.	Petugas Samsat mengerti tentang peraturan pajak dan ahli dalam bidang tugasnya					
8.	Ketika menemui kebingungan, petugas bersedia memberikan informasi yang jelas dan dimengerti oleh Wajib Pajak.					
Indikator Integrity						
9.	Petugas Samsat memberikan pelayanan secara profesional					
10.	Petugas Samsat selalu tegas dan tepat dalam menerapkan peraturan perpajakan					
Indikator Care						
11.	Petugas samsat cepat tanggap atas keluhan dan kesulitan yang dialami oleh wajib pajak					
12.	Ketika membayar pajak, anda melihat petugas cukup tanggap dalam membantu dan membimbing anda.					

d. Variabel Kepatuhan Wajib Pajak

No	Pernyataan	STS	TS	RR	S	SS
Indikator Memenuhi kewajiban pajak						
1.	Saya membayar pajak karena saya mengerti bahwa Pajak Kendaraan Bermotor dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor merupakan sumber penerimaan daerah terbesar					
2.	Saya sadar bahwa penundaan pembayaran pajak kendaraan bermotor dapat merugikan pemerintah setempat					
Indikator Membayar tepat waktu						
3.	Saya selalu membayar Pajak Kendaraan Bermotor maupun Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor tepat pada waktunya					
4.	Saya melakukan pelaporan atau menyetor Surat Permohonan Penerbitan BPKB baru dengan tepat waktu					
Indikator Memenuhi persyaratan						
5.	Saya selalu membayar pajak sesuai dengan jumlah yang telah ditetapkan pada Surat Ketetapan Pajak Daerah (SKPD)					
6.	Saya melakukan pengisian data Surat Permohonan Penerbitan BPKB baru dengan benar					
Indikator Mengetahui jatuh tempo						
7.	Saya selalu membayar pajak sebelum jatuh tempo pembayaran					
8.	Saya tidak pernah memiliki tunggakan pembayaran pajak kendaraan bermotor					

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **JIHAN RAMADANI**
Nomor Induk Mahasiswa : **1625048**
Program Studi : **MANAJEMEN**
Judul Skripsi : **PENGARUH SOSIALISASI, SANKSI PERPAJAKAN DAN PERSEPSI AKUNTABILITAS TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM MEMBAYAR PAJAK KENDARAAN BERMOTOR (STUDI PADA SAMSAT KABUPATEN ROKAN HULU)**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademis di suatu Institusi Pendidikan serta tidak juga terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan / atau diterbitkan oleh orang lain. Kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ditemukan unsur plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena skripsi saya ini, serta sanksi lainnya sesuai norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Pasir Pengaraian, 31 Agustus 2021

Yang Membuat Pernyataan

JIHAN RAMADANI

TABULASI DATA RESPONDEN VARIABEL X1

Res	p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	ttl
1	4	5	5	4	4	4	4	4	34
2	4	5	5	4	4	4	4	4	34
3	4	5	4	4	5	4	4	4	34
4	4	4	4	5	4	4	4	4	33
5	4	4	4	4	4	4	5	5	34
6	4	4	4	4	4	4	4	4	32
7	4	4	4	4	4	4	4	4	32
8	4	4	4	4	4	4	4	4	32
9	4	4	4	4	4	5	4	4	33
10	4	4	4	4	4	5	4	4	33
11	4	4	4	4	4	5	4	4	33
12	4	4	4	4	4	5	4	4	33
13	4	4	4	4	4	5	4	4	33
14	4	4	4	4	4	5	4	4	33
15	4	4	4	4	4	5	4	4	33
16	4	4	4	5	4	5	4	4	34
17	4	4	4	5	4	5	4	4	34
18	4	5	4	5	4	5	4	4	35
19	4	4	5	5	4	4	4	4	34
20	4	4	5	5	4	4	4	4	34
21	4	4	5	5	4	4	4	4	34
22	4	4	4	5	4	4	4	4	33
23	4	4	4	5	5	4	4	4	34
24	5	4	4	5	5	4	4	4	35
25	4	4	4	5	5	4	3	3	32
26	4	4	4	5	5	4	3	3	32
27	4	4	4	5	5	4	4	4	34
28	4	4	4	4	5	4	4	4	33
29	4	5	4	4	5	4	4	4	34
30	4	4	4	4	5	4	5	5	35
31	2	3	4	4	5	4	5	5	32
32	3	3	4	4	4	4	5	5	32
33	3	3	4	4	4	4	5	5	32
34	3	5	4	4	4	4	4	4	32
35	3	3	4	4	4	4	4	4	30
36	4	4	4	4	4	4	4	4	32
37	4	4	4	4	4	4	4	4	32
38	3	4	4	4	4	4	4	4	31
39	4	4	4	4	4	4	4	4	32

40	4	4	4	4	4	4	4	4	32
41	5	4	4	4	4	5	4	4	34
42	4	4	4	4	4	5	4	4	33
43	4	4	4	4	4	4	4	4	32
44	4	4	4	4	4	4	4	4	32
45	4	4	4	4	4	4	4	4	32
46	4	4	4	5	5	4	4	4	34
47	4	3	4	4	5	4	4	4	32
48	4	4	5	4	5	4	4	4	34
49	4	4	3	3	3	3	3	3	26
50	5	4	3	3	3	3	3	3	27
51	4	4	4	4	3	4	4	4	31
52	5	4	4	4	5	4	4	4	34
53	5	4	2	2	2	2	2	2	21
54	4	4	2	2	2	2	3	3	22
55	4	4	4	5	5	4	5	5	36
56	4	4	5	5	4	4	5	5	36
57	4	4	4	5	4	4	5	4	34
58	3	2	4	5	4	4	4	4	30
59	3	3	5	4	4	5	4	4	32
60	3	3	4	4	4	5	4	4	31
61	5	5	4	4	4	5	4	4	35
62	4	5	4	5	4	5	4	4	35
63	4	4	4	4	5	5	4	4	34
64	4	5	4	4	5	5	4	4	35
65	4	5	4	4	4	4	4	4	33
66	4	5	4	5	4	4	4	4	34
67	4	4	5	5	5	4	4	4	35
68	4	4	5	4	4	4	4	4	33
69	4	5	4	4	4	4	4	4	33
70	4	4	4	4	4	4	4	4	32
71	4	4	5	5	4	4	4	4	34
72	4	5	4	5	4	4	4	4	34
73	4	4	5	5	4	4	4	4	34
74	4	4	4	5	4	4	4	4	33
75	4	4	5	5	4	4	4	4	34
76	4	5	5	5	4	5	4	4	36
77	4	5	5	5	4	5	4	4	36
78	4	5	5	5	4	5	4	4	36
79	4	4	4	5	4	5	4	4	34
80	5	5	4	5	4	5	4	4	36

81	3	3	3	3	3	3	3	3	24
82	3	4	3	3	3	3	3	3	25
83	2	4	4	4	4	5	3	3	29
84	3	5	3	3	3	3	3	3	26
85	3	5	3	3	3	3	3	3	26
86	3	4	4	4	5	5	4	4	33
87	4	2	4	4	4	5	4	4	31
88	4	4	4	4	4	5	4	4	33
89	4	4	4	4	4	5	4	4	33
90	4	4	4	4	4	4	4	4	32
91	4	4	4	5	4	4	4	4	33
92	4	4	4	4	4	4	4	4	32
93	4	4	4	5	4	5	4	4	34
94	4	4	4	5	4	4	5	5	35
95	4	4	4	5	4	4	5	5	35
96	4	4	3	3	3	3	2	2	24
97	5	4	3	3	3	3	3	3	27
98	3	4	5	4	4	4	5	5	34
99	4	4	5	4	4	4	5	5	35
100	4	4	5	4	4	4	5	5	35

TABULASI DATA RESPONDEN VARIABEL X2

Res	p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	10	ttl
1	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	45
2	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	45
3	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	42
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
17	4	3	4	5	3	4	4	4	4	5	40

18	4	4	4	3	3	4	4	5	4	5	40
19	4	3	4	4	3	4	4	4	5	5	40
20	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	42
21	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	42
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
24	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	45
25	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	40
26	3	5	4	4	5	4	4	4	4	5	42
27	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	44
28	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	42
29	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	42
30	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	44
31	5	3	3	3	3	3	2	3	4	4	33
32	5	3	4	3	3	2	3	3	4	4	34
33	5	3	2	3	3	2	3	3	4	4	32
34	4	2	3	2	2	3	3	5	4	4	32
35	4	2	3	3	2	3	3	3	4	4	31
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
37	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	42
38	4	2	3	3	2	3	3	4	4	4	32
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
41	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	43
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
45	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	41
46	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	43
47	4	5	4	3	4	4	4	3	4	4	39
48	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	42
49	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	37
50	3	4	4	4	4	5	5	4	3	3	39
51	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	41
52	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	43
53	2	4	4	5	5	5	5	4	2	2	38
54	3	4	4	5	5	4	4	4	2	2	37
55	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	44
56	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	44
57	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	42
58	4	3	3	2	3	3	3	2	4	5	32

59	4	3	3	3	3	3	3	3	5	4	34
60	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	33
61	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	44
62	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	43
63	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
64	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	42
65	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	43
66	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	45
67	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	43
68	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	42
69	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	42
70	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
71	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	43
72	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	43
73	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	42
74	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
75	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	42
76	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	46
77	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	44
78	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	43
79	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	44
80	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	45
81	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
82	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	31
83	3	2	3	2	2	2	2	4	4	4	28
84	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	32
85	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	32
86	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	35
87	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	38
88	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	41
89	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	41
90	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	41
91	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
92	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
93	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
94	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	42
95	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	42
96	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	36
97	3	5	5	4	4	5	5	4	3	3	41
98	5	3	3	3	3	3	3	4	5	4	36
99	5	3	4	3	3	4	4	4	5	4	39

100	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	46
-----	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	----

TABULASI DATA RESPONDEN VARIABEL X3

Res	p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11	p12	ttl
1	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	52
2	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	52
3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	50
4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49
5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	50
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
9	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	49
10	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	49
11	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	49
12	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	49
13	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	49
14	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	49
15	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	49
16	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	50
17	4	5	4	5	4	4	3	4	5	3	4	4	49
18	4	5	4	5	4	4	4	4	3	3	4	4	48
19	5	5	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	48
20	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50
21	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50
22	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49
23	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50
24	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	54
25	4	5	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	48
26	4	5	5	4	3	3	5	4	4	5	4	4	50
27	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	53
28	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	51
29	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	50
30	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	54
31	4	4	5	4	5	5	3	3	3	3	3	2	44
32	4	4	4	4	5	5	3	4	3	3	2	3	44
33	4	4	4	4	5	5	3	2	3	3	2	3	42
34	4	4	4	4	4	4	2	3	2	2	3	3	39
35	4	4	4	4	4	4	2	3	3	2	3	3	40
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48

37	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	50
38	4	4	4	4	4	4	2	3	3	2	3	3	40
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
41	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	52
42	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	49
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
45	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	49
46	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	52
47	4	4	5	4	4	4	5	4	3	4	4	4	49
48	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	51
49	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	42
50	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	5	5	44
51	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	48
52	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	52
53	2	2	2	2	2	2	4	4	5	5	5	5	40
54	2	2	2	2	3	3	4	4	5	5	4	4	40
55	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	54
56	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	53
57	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	51
58	4	5	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	42
59	5	4	4	5	4	4	3	3	3	3	3	3	44
60	4	4	4	5	4	4	3	3	3	3	3	3	43
61	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	52
62	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	51
63	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	50
64	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	51
65	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	50
66	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	52
67	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	52
68	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	50
69	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	49
70	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
71	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	51
72	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	50
73	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50
74	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49
75	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50
76	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	54
77	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	52

78	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	51
79	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	53
80	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	53
81	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
82	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
83	4	4	4	5	3	3	2	3	2	2	2	2	36
84	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
85	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
86	4	4	5	5	4	4	3	4	3	3	3	3	45
87	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	49
88	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	50
89	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	50
90	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	49
91	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49
92	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
93	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	50
94	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	51
95	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	51
96	3	3	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	40
97	3	3	3	3	3	3	5	5	4	4	5	5	46
98	5	4	4	4	5	5	3	3	3	3	3	3	45
99	5	4	4	4	5	5	3	4	3	3	4	4	48
100	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	55

TABULASI DATA RESPONDEN VARIABEL Y

Res	p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	ttl
1	5	4	4	5	5	4	4	5	36
2	5	4	4	5	5	4	4	5	36
3	5	4	4	5	4	4	4	5	35
4	4	4	4	4	4	5	4	4	33
5	4	4	4	4	4	4	4	4	32
6	4	4	4	4	4	4	4	4	32
7	4	4	4	4	4	4	4	4	32
8	4	4	4	4	4	4	4	4	32
9	4	4	4	4	4	4	4	4	32
10	4	4	4	4	4	4	4	4	32
11	4	4	4	4	4	4	4	4	32
12	4	4	4	4	4	4	4	4	32
13	4	4	4	4	4	4	4	4	32

14	4	4	4	4	4	4	4	4	32
15	4	4	4	4	4	4	4	4	32
16	4	4	4	4	4	5	4	4	33
17	3	4	4	4	4	5	4	4	32
18	3	4	4	5	4	5	4	5	34
19	3	4	4	4	5	5	4	4	33
20	4	4	4	4	5	5	4	4	34
21	4	4	4	4	5	5	4	4	34
22	4	4	4	4	4	5	4	4	33
23	4	4	4	4	4	5	4	4	33
24	4	5	5	4	4	5	5	4	36
25	4	4	4	4	4	5	4	4	33
26	5	4	4	4	4	5	4	4	34
27	5	4	4	4	4	5	4	4	34
28	5	4	4	4	4	4	4	4	33
29	4	4	4	5	4	4	4	5	34
30	5	4	4	4	4	4	4	4	33
31	3	3	2	3	4	4	2	3	24
32	3	2	3	3	4	4	3	3	25
33	3	2	3	3	4	4	3	3	25
34	2	3	3	5	4	4	3	5	29
35	2	3	3	3	4	4	3	3	25
36	4	4	4	4	4	4	4	4	32
37	4	5	4	4	4	4	4	4	33
38	2	3	3	4	4	4	3	4	27
39	4	4	4	4	4	4	4	4	32
40	4	4	4	4	4	4	4	4	32
41	4	5	5	4	4	4	5	4	35
42	4	4	4	4	4	4	4	4	32
43	4	4	4	4	4	4	4	4	32
44	4	4	4	4	4	4	4	4	32
45	4	4	4	4	4	4	4	4	32
46	5	4	4	4	4	5	4	4	34
47	4	4	4	3	4	4	4	3	30
48	4	4	4	4	5	4	4	4	33
49	4	4	4	4	3	3	4	4	30
50	4	5	5	4	3	3	5	4	33
51	4	5	4	4	4	4	4	4	33
52	5	5	5	4	4	4	5	4	36
53	5	5	5	4	2	2	5	4	32
54	5	4	4	4	2	2	4	4	29

55	5	4	4	4	4	5	4	4	34
56	5	4	4	4	5	5	4	4	35
57	5	4	4	4	4	5	4	4	34
58	3	3	3	2	4	5	3	2	25
59	3	3	3	3	5	4	3	3	27
60	3	3	3	3	4	4	3	3	26
61	4	5	5	5	4	4	5	5	37
62	4	4	4	5	4	5	4	5	35
63	4	4	4	4	4	4	4	4	32
64	4	4	4	5	4	4	4	5	34
65	4	4	4	5	4	4	4	5	34
66	5	4	4	5	4	5	4	5	36
67	5	4	4	4	5	5	4	4	35
68	5	4	4	4	5	4	4	4	34
69	4	4	4	5	4	4	4	5	34
70	4	4	4	4	4	4	4	4	32
71	4	4	4	4	5	5	4	4	34
72	4	4	4	5	4	5	4	5	35
73	4	4	4	4	5	5	4	4	34
74	4	4	4	4	4	5	4	4	33
75	4	4	4	4	5	5	4	4	34
76	5	4	4	5	5	5	4	5	37
77	4	4	4	5	5	5	4	5	36
78	4	4	4	5	5	5	4	5	36
79	5	5	4	4	4	5	4	4	35
80	4	4	5	5	4	5	5	5	37
81	3	3	3	3	3	3	3	3	24
82	3	3	3	4	3	3	3	4	26
83	2	2	2	4	4	4	2	4	24
84	3	3	3	5	3	3	3	5	28
85	3	3	3	5	3	3	3	5	28
86	3	3	3	4	4	4	3	4	28
87	4	4	4	2	4	4	4	2	28
88	4	4	4	4	4	4	4	4	32
89	4	4	4	4	4	4	4	4	32
90	4	4	4	4	4	4	4	4	32
91	4	4	4	4	4	5	4	4	33
92	4	4	4	4	4	4	4	4	32
93	4	4	4	4	4	5	4	4	33
94	4	4	4	4	4	5	4	4	33
95	4	4	4	4	4	5	4	4	33

96	4	4	4	4	3	3	4	4	30
97	4	5	5	4	3	3	5	4	33
98	3	3	3	4	5	4	3	4	29
99	3	4	4	4	5	4	4	4	32
100	5	5	4	4	5	4	4	4	35

HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL X1

Correlations

		p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	ttl
p1	Pearson Correlation	1	.307**	-.041	.091	-.012	-.009	-.105	-.110	.210*
	Sig. (2-tailed)		.002	.685	.370	.902	.932	.298	.275	.036
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
p2	Pearson Correlation	.307**	1	.073	.085	-.012	.047	-.116	-.116	.252*
	Sig. (2-tailed)	.002		.472	.398	.906	.639	.249	.250	.011
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
p3	Pearson Correlation	-.041	.073	1	.639**	.501**	.493**	.576**	.588**	.782**
	Sig. (2-tailed)	.685	.472		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
p4	Pearson Correlation	.091	.085	.639**	1	.560**	.503**	.483**	.471**	.793**
	Sig. (2-tailed)	.370	.398	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
p5	Pearson Correlation	-.012	-.012	.501**	.560**	1	.464**	.478**	.487**	.710**
	Sig. (2-tailed)	.902	.906	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
p6	Pearson Correlation	-.009	.047	.493**	.503**	.464**	1	.391**	.402**	.684**
	Sig. (2-tailed)	.932	.639	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
p7	Pearson Correlation	-.105	-.116	.576**	.483**	.478**	.391**	1	.984**	.741**
	Sig. (2-tailed)	.298	.249	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
p8	Pearson Correlation	-.110	-.116	.588**	.471**	.487**	.402**	.984**	1	.744**
	Sig. (2-tailed)	.275	.250	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
ttl	Pearson Correlation	.210*	.252*	.782**	.793**	.710**	.684**	.741**	.744**	1
	Sig. (2-tailed)	.036	.011	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL X2

Correlations

	p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	ttl
p1 Pearson Correlation	1	.021	-.004	.024	.022	-.098	-.110	-.116	.588**	.471**	.277**
Sig. (2-tailed)		.837	.968	.813	.828	.332	.275	.250	.000	.000	.005
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
p2 Pearson Correlation	.021	1	.548**	.681**	.829**	.627**	.634**	.287**	.112	.165	.798**
Sig. (2-tailed)	.837		.000	.000	.000	.000	.000	.004	.267	.101	.000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
p3 Pearson Correlation	-.004	.548**	1	.550**	.496**	.723**	.760**	.299**	.074	.138	.716**
Sig. (2-tailed)	.968	.000		.000	.000	.000	.000	.002	.467	.171	.000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
p4 Pearson Correlation	.024	.681**	.550**	1	.748**	.657**	.670**	.428**	.055	.188	.810**
Sig. (2-tailed)	.813	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.587	.062	.000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
p5 Pearson Correlation	.022	.829**	.496**	.748**	1	.647**	.634**	.243*	.078	.142	.792**
Sig. (2-tailed)	.828	.000	.000	.000		.000	.000	.015	.443	.158	.000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
p6 Pearson Correlation	-.098	.627**	.723**	.657**	.647**	1	.881**	.274**	-.013	.071	.756**
Sig. (2-tailed)	.332	.000	.000	.000	.000		.000	.006	.901	.485	.000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
p7 Pearson Correlation	-.110	.634**	.760**	.670**	.634**	.881**	1	.307**	-.041	.091	.763**
Sig. (2-tailed)	.275	.000	.000	.000	.000	.000		.002	.685	.370	.000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
p8 Pearson Correlation	-.116	.287**	.299**	.428**	.243*	.274**	.307**	1	.073	.085	.456**
Sig. (2-tailed)	.250	.004	.002	.000	.015	.006	.002		.472	.398	.000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
p9 Pearson Correlation	.588**	.112	.074	.055	.078	-.013	-.041	.073	1	.639**	.403**
Sig. (2-tailed)	.000	.267	.467	.587	.443	.901	.685	.472		.000	.000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
p10 Pearson Correlation	.471**	.165	.138	.188	.142	.071	.091	.085	.639**	1	.481**
Sig. (2-tailed)	.000	.101	.171	.062	.158	.485	.370	.398	.000		.000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
ttl Pearson Correlation	.277**	.798**	.716**	.810**	.792**	.756**	.763**	.456**	.403**	.481**	1
Sig. (2-tailed)	.005	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL X3

Correlations

	p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11	p12	ttl
p1 Pearson Correlation	1	.639**	.501**	.493**	.576**	.588**	.112	.074	.055	.078	-.013	-.041	.560**
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.267	.467	.587	.443	.901	.685	.000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
p2 Pearson Correlation	.639**	1	.560**	.503**	.483**	.471**	.165	.138	.188	.142	.071	.091	.624**
Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.101	.171	.062	.158	.485	.370	.000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
p3 Pearson Correlation	.501**	.560**	1	.464**	.478**	.487**	.207*	.166	.029	.168	-.015	-.012	.559**
Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.039	.098	.776	.094	.885	.902	.000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
p4 Pearson Correlation	.493**	.503**	.464**	1	.391**	.402**	-.018	.195	.011	-.092	-.017	-.009	.457**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.857	.052	.910	.360	.870	.932	.000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
p5 Pearson Correlation	.576**	.483**	.478**	.391**	1	.984**	.022	-.003	.024	.047	-.094	-.105	.514**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.826	.979	.811	.641	.352	.298	.000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
p6 Pearson Correlation	.588**	.471**	.487**	.402**	.984**	1	.021	-.004	.024	.022	-.098	-.110	.511**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.837	.968	.813	.828	.332	.275	.000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
p7 Pearson Correlation	.112	.165	.207*	-.018	.022	.021	1	.548**	.681**	.829**	.627**	.634**	.694**
Sig. (2-tailed)	.267	.101	.039	.857	.826	.837		.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
p8 Pearson Correlation	.074	.138	.166	.195	-.003	-.004	.548**	1	.550**	.496**	.723**	.760**	.642**
Sig. (2-tailed)	.467	.171	.098	.052	.979	.968	.000		.000	.000	.000	.000	.000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
p9 Pearson Correlation	.055	.188	.029	.011	.024	.024	.681**	.550**	1	.748**	.657**	.670**	.666**
Sig. (2-tailed)	.587	.062	.776	.910	.811	.813	.000	.000		.000	.000	.000	.000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
p10 Pearson Correlation	.078	.142	.168	-.092	.047	.022	.829**	.496**	.748**	1	.647**	.634**	.681**
Sig. (2-tailed)	.443	.158	.094	.360	.641	.828	.000	.000	.000		.000	.000	.000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
p11 Pearson Correlation	-.013	.071	-.015	-.017	-.094	-.098	.627**	.723**	.657**	.647**	1	.881**	.614**
Sig. (2-tailed)	.901	.485	.885	.870	.352	.332	.000	.000	.000	.000		.000	.000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
p12 Pearson Correlation	-.041	.091	-.012	-.009	-.105	-.110	.634**	.760**	.670**	.634**	.881**	1	.615**
Sig. (2-tailed)	.685	.370	.902	.932	.298	.275	.000	.000	.000	.000	.000		.000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
ttl Pearson Correlation	.560**	.624**	.559**	.457**	.514**	.511**	.694**	.642**	.666**	.681**	.614**	.615**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL Y

Correlations

	p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	ttl
p1 Pearson Correlation	1	.647**	.634**	.243*	.078	.142	.634**	.243*	.718**
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.015	.443	.158	.000	.015	.000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
p2 Pearson Correlation	.647**	1	.881**	.274**	-.013	.071	.881**	.274**	.768**
Sig. (2-tailed)	.000		.000	.006	.901	.485	.000	.006	.000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
p3 Pearson Correlation	.634**	.881**	1	.307**	-.041	.091	1.000**	.307**	.795**
Sig. (2-tailed)	.000	.000		.002	.685	.370	.000	.002	.000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
p4 Pearson Correlation	.243*	.274**	.307**	1	.073	.085	.307**	1.000**	.630**
Sig. (2-tailed)	.015	.006	.002		.472	.398	.002	.000	.000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
p5 Pearson Correlation	.078	-.013	-.041	.073	1	.639**	-.041	.073	.359**
Sig. (2-tailed)	.443	.901	.685	.472		.000	.685	.472	.000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
p6 Pearson Correlation	.142	.071	.091	.085	.639**	1	.091	.085	.452**
Sig. (2-tailed)	.158	.485	.370	.398	.000		.370	.398	.000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
p7 Pearson Correlation	.634**	.881**	1.000**	.307**	-.041	.091	1	.307**	.795**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.002	.685	.370		.002	.000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
p8 Pearson Correlation	.243*	.274**	.307**	1.000**	.073	.085	.307**	1	.630**
Sig. (2-tailed)	.015	.006	.002	.000	.472	.398	.002		.000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
ttl Pearson Correlation	.718**	.768**	.795**	.630**	.359**	.452**	.795**	.630**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

HASIL UJI RELIABILITAS VARIABEL X1

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.771	8

HASIL UJI RELIABILITAS VARIABEL X2

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.830	10

HASIL UJI RELIABILITAS VARIABEL X3

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.834	12

HASIL UJI RELIABILITAS VARIABEL Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.790	8

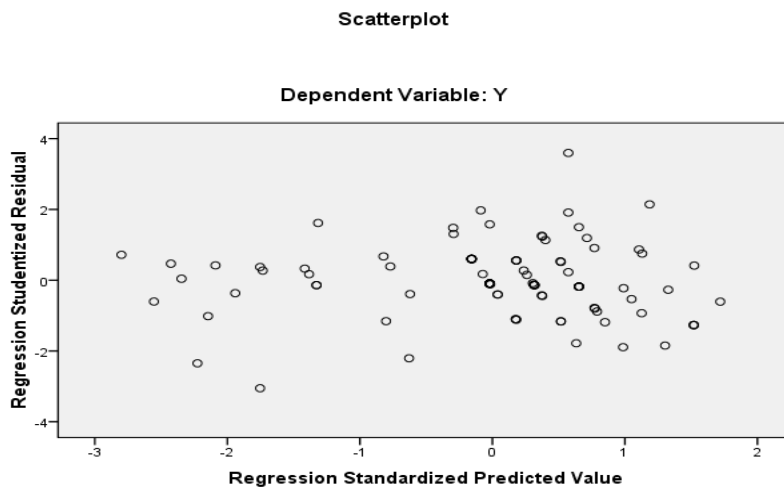
HASIL UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.59126688
Most Extreme Differences	Absolute	.107
	Positive	.093
	Negative	-.107
Kolmogorov-Smirnov Z		1.072
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200

a. Test distribution is Normal.

HASIL UJI HETEROSKEDASTISITAS



HASIL UJI REGRESI BERGANDA DAN UJI T

Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.199	.717	1.672	.098		
Sosialisasi (X1)	.427	.047	9.008	.000	.183	5.451
Sanksi perpajakan (X2)	1.441	.058	24.864	.000	.171	4.100
Persepsi akuntabilitas (X3)	.842	.069	12.162	.000	.239	5.905

a. Dependent Variable: Y

HASIL UJI F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	917.950	3	305.983	848.724	.000 ^a
	Residual	34.610	96	.361		
	Total	952.560	99			

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

HASIL KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.982 ^a	.964	.963	.600

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

